

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Bagdon dan Taylor (dalam Moloeng, 2005:4), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata prosedur tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis. Tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Selain itu desain penelitian ini juga masuk dalam format desain deskriptif kualitatif. Format desain deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus yang mana tidak memiliki ciri seperti air (menyebar ke permukaan), tetapi memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Berdasarkan ciri yang demikian memungkinkan studi ini dapat amat mendalam dan kedalaman data yang menjadi pertimbangan dalam penelitian jenis ini, sehingga penelitian ini bersifat mendalam dan berpusat pada sasaran penelitian.

Berdasarkan fokus penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang penerapan media tutup botol dalam menstimulasi kreativitas anak kelompok B di TK Budi Mulia Surabaya, maka penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

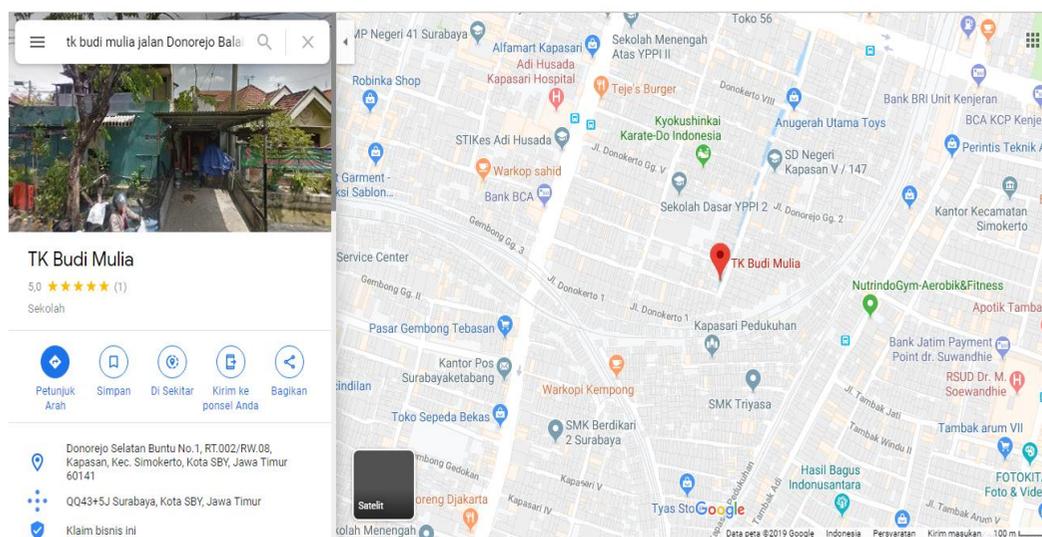
Menurut Hamid Patilima (Metode Pengembangan Kualitatif, 2005) yang mengutip dari John W. Cresell, penelitian kualitatif adalah: sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Berdasarkan atas sifat masalahnya, maka ada berbagai macam bentuk penelitian. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana penerapan media tutup botol dalam menstimulasi kreativitas anak kelompok B di TK Budi mulia Surabaya, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Menurut Musa. M dan Nurfitri, (Metodologi Penelitian, 2004). Penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud adalah “penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu”

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian yaitu di TK Budi Mulia Kecamatan Simokerto, kota Surabaya, jalan Donorejo Balai RW I. Waktu penelitian bulan Oktober sampai bulan Desember 2018, semester I tahun pelajaran 2018/2019. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Lokasi TK Budi Mulia Kecamatan Simokerto Surabaya**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yaitu bulan November 2018 sampai bulan April 2019. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di TK Budi Mulia Kecamatan Simokerto Surabaya.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian Skripsi**

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2018-2019					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1	Pengajuan judul						
2	Penyusunan proposal						
3	Pengurusan izin administrasi						
4	Pengumpulan data						
5	Analisis dan penafsiran data						
6	Bimbingan proposal						
7	Ujian proposal skripsi						
8	Perbaikan hasil ujian proposal						
9	Penyelesaikan bimbingan						

### C. Sumber Data / Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di TK Budi Mulia Surabaya.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder
- c. Populasi dan Sampel
  1. Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Berangkat dari pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B, TK Budi Mulia Surabaya yang berjumlah 30 siswa.
  2. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka

peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi". Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% dan 20% - 25% atau lebih.<sup>8</sup> Mengingat jumlah subyek yang diteliti kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling* sebanyak 30 siswa. Artinya yang menjadi sample penelitian adalah seluruh siswa kelompok B, TK Budi Mulia Surabaya yang terdiri dari satu rombongan belajar dengan siswa yang berjumlah 30 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan wawancara mendalam, tes, studi pustaka/dokumentasi dan lain-lain. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### **a. Observasi Partisipan (Pengamatan)**

Observasi (Pengamatan) menurut Arikunto (2002: 133) observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi karena observasi merupakan suatu pengamatan yang melibatkan panca indra sehingga dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data yang akurat serta komprehensif dan penelitian akan memperoleh hasil yang optimal

Dalam melakukan observasi yang bersifat partisipatif, diharapkan tidak terjadi sikap atau perilaku yang dibuat-buat. Sedangkan yang diobservasi dalam penelitian ini adalah segala hal yang berkaitan dengan penerapan media tutup botol dalam menstimulasi kreativitas anak kelompok B di TK Budi mulia Surabaya.

Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan lembar observasi yang diisi dengan tanda *ceck list* (√) pada kolom yang sesuai dengan

hasil pengamatan. Lembar observasi ini dijadikan pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah.

Lembar pengamatan dalam penelitian ini berisi daftar kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung agar penelitian menjadi terarah dan hasil data mudah untuk dioleh. Kisi-kisi penerapan media botol dalam menstimulasi kreativitas anak dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2. Lembar observasi penerapan media botol dalam menstimulasi kreativitas anak**

No.	Butir	Skor Nilai				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Membuat suatu bentuk sederhana					
2	Membuat suatu bentuk sederhana dengan memperhatikan pemilihan warna					
3	Membuat suatu bentuk yang lebih kompleks					
4	Membuat suatu bentuk yang lebih kompleks dengan memperhatikan pemilihan warna					

Keterangan :

BB : Anak belum berkembang masih perlu dibantu

MB : Anak mulai berkembang dan masih dibantu

BSH : Anak berkembang sesuai harapan dan dapat melakukan kegiatan

BSB : Anak berkembang sangat baik dan dapat melakukan secara mandiri

**Tabel 3.3  
Rubrik Penilaian**

No.	Butir	Penilaian	Keterangan
1	Membuat suatu bentuk sederhana	BSB	Anak mampu mempunyai ide membuat bentuk sederhana dengan baik secara mandiri
		BSH	Anak mampu mempunyai ide membuat bentuk sederhana dengan baik tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang mempunyai ide membuat bentuk sederhana dengan dibantu oleh guru

		BB	Anak belum berkembang mempunyai ide gambar dan masih perlu bantuan
2	Membuat suatu bentuk sederhana dengan memperhatikan pemilihan warna	BSB	Anak mampu mempunyai ide dalam pemilihan warna dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu mempunyai ide dalam pemilihan warna dengan tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang mempunyai ide dalam pemilihan warna dengan dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang mempunyai ide dalam pemilihan warna dan masih perlu bantuan
3	Membuat suatu bentuk yang lebih kompleks	BSB	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri dengan baik tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang membuat karya dari ide sendiri dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang membuat karya dari ide sendiri dan perlu bantuan
4	Membuat suatu bentuk yang lebih kompleks dengan memperhatikan pemilihan warna	BSB	Anak mampu memodifikasi gambar dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu memodifikasi gambar dengan baik tetapi masih belum benar
		MB	Anak mulai berkembang memodifikasi gambar tetapi masih dengan bantuan guru
		BB	Anak belum berkembang memodifikasi gambar tetapi masih perlu dibantu

### **b. Wawancara**

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikkan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data bagi peneliti untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti.

Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan cara berdialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Oleh karena itu jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah “wawancara semi berstruktur” Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

### **c. Dokumen Analisis**

Menurut Arikunto (2002: 206) menyatakan bahwasannya dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Menurut Nasution (2003: 143) mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Adapun definisi dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan. Adapun dokumen analisis yang digunakan peneliti adalah RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).

## **E. Teknik Analisa Data**

Teknik pengolahan data adalah pengolahan data dari hasil pengumpulan data disesuaikan dengan jenis permasalahan yang dikaji. permasalahan dalam

penelitian ini adalah untuk penerapan media tutup botol dalam menstimulasi kreativitas anak kelompok B di TK Budi mulia Surabaya, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisa data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskriptifkan data yang diperoleh melalui instrument penelitian.

Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jadi analisis data dimulai dengan pemaparan data, semua data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisis menggunakan tiga langkah yaitu: reduksi data penyajian data verifikasi atau hasil reduksi, interpretasi dan penarikan kesimpulan.

**a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisa data kualitatif. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.

**b. Penyajian Data (Display Data)**

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data (display data), merupakan salah satu dari teknik analisa data kualitatif. Data yang berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas.

**c. Menarik kesimpulan (verifikasi)**

Salah satu bagian dari pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskandan dicermati. pola urutan dan memcaai hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Meskipun data telah disajikan, bukan berarti proses analisa data sudah final.

Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus jawaban dari persoalan yang dikemukakan dengan kata lain adalah hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami.